

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keterangan ataupun uraian dari sebelumnya, maka kesimpulan dari pembahasan di atas adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan keterampilan adalah dengan pelatihan PBB, tali temali, pionering dan memecahkan sandi. Tetapi juga mengajak siswa untuk berkreasi dengan mengembangkan imajinasi mereka dalam memikirkan sesuatu untuk membuat suatu karya seni atau kerajinan tangan. Dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk mengoptimalkan bakat dan potensi siswa, juga untuk membuat siswa dapat lebih kreatif dalam berkreasi seperti dapat membuat kerajinan tangan sendiri. Selain itu, pelaksanaan kegiatan kepramukaan ini juga untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa, karena melalui kegiatan ini siswa diajarkan tentang kemandirian, tanggung jawab, saling hormat, dan lain sebagainya.
2. Kegiatan kepramukaan yang memasukkan nilai-nilai atau pembelajaran keagamaan atau keislaman. Seperti membiasakan peserta didik untuk selalu berdoa bersama sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan kepramukaan dilakukan, juga selama pelaksanaan kegiatan kepramukaan peserta didik selalu diingatkan untuk melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim dan muslimah yaitu shalat wajib lima waktu. Selain itu juga pembina pramuka juga mengajar makna-makna dalam setiap kegiatan kepramukaan dan dikaitkan dengan kajian keagamaannya. Jadi semakin

rutin penanaman karakter religius dilakukan, maka semakin baik pula karakter religius siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan tersebut.

3. Pembinaan karakter sosial siswa melalui kegiatan kepramukaan, merupakan suatu bentuk pengajaran tersendiri bagi peserta didik. Karena melalui kegiatan kepramukaan tersebut peserta didik diajarkan bagaimana untuk bekerjasama dan untuk apa bekerja sama, mereka juga diajarkan untuk selalu saling hormat menghormati, saling menghargai pendapat dari teman kelompoknya, saling tolong menolong terhadap orang yang kesusahan. Bentuk kegiatannya juga diajarkan dengan pembiasaan yang dianjurkan oleh pembina, sehingga peserta didik akan selalu ingat dan melaksanakannya sekalipun pembina tidak ada karena hal tersebut telah menjadi kebiasaan dalam dirinya. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembinaan karakter sosial dan semakin sering siswa diajarkan dan diajak dalam kegiatan sosial, maka semakin baik pula karakter sosial siswa di sekolah khususnya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
4. Membina karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan PBB, tali temali dan memecahkan sandi serta. Dalam memberikan latihan pembina menerapkan metode kepramukaan, seperti pembiasaan agar apa yang telah dilatih tidak akan dilupakan oleh peserta didik. Intervensi, maksudnya segala kegiatan yang ada harus sesuai dengan arahan dan instruksi dari kakak pembina. Di samping memberikan pelatihan keterampilan kepada peserta didik, pembina juga mengajarkan nilai-nilai karakter religius

seperti isi *dasa darma* poin pertama. Dapat disimpulkan, bahwa keberhasilan dari suatu pembinaan tidak hanya tergantung dari rutin atau tidaknya kegiatan itu dilaksanakan. Akan tetapi, juga tergantung metode atau pendekatan yang digunakan agar tujuan dari pembinaan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tercapai dengan hasil yang diinginkan.

5. Penghambat: Kebanyakan para siswa yang bersekolah di SMPN 1 Bukik Barisan menempuh jarak yang cukup jauh dari lokasi sekolah dan juga jalan yang ditempuh tidak baik; Kurangnya dukungan dari wali murid, sehingga karena tidak memiliki pemahaman mengenai manfaat dari kegiatan kepramukaan. Jadi siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai kebanyakan siswa langsung pulang kerumah dan membantu orang tua.

Pendukung: Dukungan dari kepala sekolah dan para guru di SMPN 1 Bukik Barisan dalam kegiatan pembinaan karakter religius serta sosial di sekolah; Para siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan antusias dalam mengikuti latihan-latihan yang ada di kepramukaan; Kegiatan pramuka adalah kegiatan yang menarik; Tersedianya sarana dan prasarana; Memiliki pembina pramuka yang terampil dalam memberikan keterampilan pramuka; Kelengkapan fasilitas kepramukaan yang disediakan oleh sekolah

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan memang berhasil meningkatkan keterampilan dan menanamkan karakter siswa ke arah yang

lebih baik secara bertahap di SMPN 1 Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Saran

1. Kepada perangkat sekolah, khususnya pembina bisa meningkatkan pendidikan kepramukaan di sekolah.
2. Kepada seluruh praktisi dan pemerhati pendidikan dan kebudayaan agar memberikan perhatian yang serius terhadap perkembangan peserta didik, khususnya dalam pembinaan pendidikan kepramukaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti tentang kepramukaan lebih mendalam.
4. Kepada para pembina yang ada di kabupaten Lima Puluh Kota khususnya, konsep pramuka modern yang ditawarkan agar lebih dikaji ulang kembali, karena dinilai dapat menghapus sebagian nilai-nilai dari hakikat kepramukaan yang kembali kepada alam.